**ANALISIS KADAR VITAMIN C PADA SARI BUAH
LABU SIAM (*Sechium edule* (Jacq.) Swartz*)*** **SEGAR
DAN DIREBUS MENGGUNAKAN METODE SPEKTROFOTOMETRI *VISIBLE***

**LIDIA MENTARI
NPM. 172114004**

**ABSTRAK**

Vitamin C adalah vitamin yang tergolong vitamin yang larut dalam air. Vitamin C bermanfaat bagi kesehatan tubuh, yaitu sebagai sumber antioksidan. Vitamin C juga bermanfaat sebagai senyawa pembentuk kalogen yang merupakan protein penting penyusun jaringan kulit, sendi, tulang, dan jaringan penyokong lainnya. Vitamin C berperan dalam pembentukan kolagen interseluler tujuan penelitian ini untuk mengetahui senyawa fitokimia yang terdapat pada sari labu siam (*Sechium edule* (Jacq. ) Swartz*)* Untuk mengetahui kadar vitamin C yang terdapat pada sari buah labu siam (*Sechium edule* (Jacq.) Swartz*)*. yang segar dan direbus, untuk mengetahui perbedaan kadar vitamin C pada sari buah labu siam (*Sechium edule* (Jacq.) Swartz*)*. yang segar dan direbus menggunakan metode spektrofotometri visible

Labu Siam *(Sechium edule* (Jacq.) Swartz) adalah tumbuhan yang berasal dari suku cucurbitaceae. Tanaman ini merupakan sayuran yang tumbuh pada subtropis yang digunakan sebagai makanan dan sekaligus digunakan dalam pengobatan. Labu siam mengandung senyawa-senyawa metabolit sekunder, mineral dan vitamin.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kadar vitamin C pada sari labu siam segar muda adalah 26,61 ± 0,0166 mg/100g, sari labu siam segar tua 34,99 ± 0,0055 mg/100g,sari labu siam rebus muda 29,81 ± 0,0822 mg/100g,sari labu siam rebus tua31,04 ± 0,0012 mg/100g. Terdapat perbedaan antara labu siam rebus dan segar kadar sari labu siam tua segar dan rebus lebih tinggi dibandingkan kadar sari buah labu siam muda segar dan rebus.

**Kata kunci *:*** *labu siam, vitamin c, spektrofotometri uv-vis,*

***ANALYSIS OF VITAMIN C LEVELS OF FRESH PUMPKIN (Sechium***

***edule (Jacq.) Swartz) BOILED BY USING SPECTROPHOTOMETRY***

***METHOD VISIBLE***

***LIDIA MENTARI***

***NPM. 172114004***

 ***ABSTRACT***

*Vitamin C was a vitamin that classified as a water-soluble vitamin. Vitamin C was*

*beneficial for the health of the body, namely as a source of antioxidants. Vitamin C was also useful as a collagen-forming compound which was an important protein constituent of skin tissue, joints, bones, and other supporting tissues. Vitamin C played a role in the formation of intercellular collagen. The objective of this research was to determine the phytochemical compounds contained in the juice of chayote (Sechium edule (Jacq.) Swartz). to determine the difference in vitamin C levels in the juice of chayote (Sechium edule (Jacq.) Swartz). fresh and boiled using UV-visible spectrophotometric method.*

 *Siam pumpkin (Sechiumedule (Jacq.) Swartz) was a plant originating from the cucurbitaceae tribe. This plant was a vegetable that grew in the subtropics that was used as food and at the same time used in medicine. Chayote contained secondary metabolites, minerals, and vitamins.*

 *The results showed that the levels of vitamin C in fresh young pumpkin juice were 29.81 ± 0.0822 mg/100g, fresh pumpkin juice 34.99 ± 0.0055 mg/100g, young boiled pumpkin juice 26.61 ± 0.0166 mg/100g, boiled pumpkin juice old31.04 ± 0.0012 mg/100g. There was a difference between boiled and fresh pumpkin, the juice content of boiled pumpkin was higher than fresh pumpkin.*

*Keywords: pumpkin, vitamin c, UV-visible spectrophotometry,*